

## ABSTRAK

Bisyri, 2022 “RELEVANSI *ISLAMIC PARENTING* DALAM PERSPEKTIF AL-HABIB ‘UMAR BIN HAFIDZ DENGAN PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MI SALAFIYAH CUNGKUP” Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Khotib Sholeh, M.Ag. (2) Dr. Sauqi Futaqi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Islamic, Parenting, Pendidikan, Karakter

Orang tua mengambil peran penting dalam hal ini sebagai tempat pendidikan pertama. Sedangkan sekolah bertugas melanjutkan dan membantu tugas mendidik orang tua. Salah satu nilai yang harus ditanamkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah akhlak atau karakter. Salah satu ahli yang menawarkan konsep pendidikan karakter adalah Habib Umar Bin Hafidz dalam karya beliau *Shalah al-Usrah wa daur al-Abawain fi at-Tarbiyah*. Agar tidak hanya sebatas teori perlu dilakukan penelitian lebih lanjut atas konsep tersebut pada orang tua siswa MI Salafiyah Cungkup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal: (1) konsep *islamic parenting* Habib Umar Bin Hafidz (2) peran orang tua dalam pendidikan karakter di MI salafiyah Cungkup (3) Relevansi antara konsep *islamic parenting* dengan peran orang tua siswa MI salafiyah Cungkup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseach*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian yaitu keluarga terutama orang tua, guru, wali kelas dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *islamic parenting* dalam perspektif Habib Umar Bin Hafidz menyatakan pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga dengan mengajarkan nilai karakter religius, mandiri, disiplin, cinta ilmu, dan sopan santun. Ada lima metode dalam pendidikan karakter yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan motivasi, metode perhatian dan pengawasan, dan metode konsekuensi. Peran orang tua dalam pendidikan karakter siswa MI Salafiyah Cungkup sudah maksimal. Hal ini terbukti orang tua memberikan teladan karakter religius, disiplin, dan sopan santun melalui shalat jamaah, mengaji, ketepatan waktu berangkat sekolah, berbicara dengan sopan dan menghormati yang lebih tua. Membiasakan karakter mandiri dengan membiasakan anak menyiapkan keperluannya sendiri. Menasihati dan memotivasi anak untuk giat belajar dan memberikan hadiah saat anak mendapatkan prestasi atau giat dalam belajar. Terdapat relevansi antara peran orang tua dalam pendidikan karakter siswa MI Salafiyah Cungkup dengan konsep *Islamic parenting* perspektif Habib Umar Bin Hafidz. Hendaknya orang tua dan guru kerja sama dalam pendidikan karakter siswa baik di rumah maupun di sekolah. Dan lembaga pendidikan menyusun program yang sistematis yang melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter siswa.